



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BUKU TEKS PELAJARAN IPS MELALUI MODEL BARAGAM KONFIRMASI

Yusniati^{1*}

¹Guru SDN 104213 Delitua

*Email: yusniatiusni134@gmail.com

ABSTRAK

Adapun permasalahan adalah rendahnya kemampuan siswa memahami isi buku pelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih terlihat rendah ketika pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang *active Learning* dan inovatif. Dilihat dari nilai rata-rata ujian sumatif mata pelajaran IPS hanya mencapai 66,53 dan 56% siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berkisar 44%. Kemudian siswa mengikuti tes kemampuan awal pada semester genap dengan hasil rata-rata kelas 68,4 dan 66% siswa telah mencapai KKM. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai upaya guru untuk meningkatkan pemahaman isi buku teks pelajaran IPS agar hasil belajar siswa maksimal. Dengan mengacu pada KKM SDN No 104213 Delitua, pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa di dalam kelas telah mencapai $\geq 80\%$, dengan nilai KKM 70. Tindakan yang dilakukan terdiri dari dua siklus. Setelah dilaksanakan siklus 1 yaitu guru melaksanakan usaha peningkatan memahami isi buku teks pelajaran IPS melalui pembelajaran Model Baragam Konfirmasi diperoleh nilai rerata kelas 74,4 dan 78% siswa telah mencapai KKM.

Kata kunci: Buku, Teks, IPS, Baragam Konfirmasi

1. Pendahuluan

Banyak siswa SD yang masih sulit memahami isi teks buku pelajaran. terutama pada mata pelajaran IPS yang pada umumnya materi pembelajarannya berupa teks bacaan yang terdiri dari beberapa halaman buku pada setiap kompetensi dasar. Hal ini terjadi pada siswa kelas VI B SD Negeri 104213 Delitua tempat peneliti mengajar. Dengan banyaknya siswa yang masih kurang memahami isi teks buku pelajaran IPS, sangat berpengaruh pada banyaknya siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dengan rata-rata kelas 66,53 dan hanya 56% siswa yang tuntas belajar atau 18 orang dari 32 siswa dengan capaian nilai di atas ketuntasan minimal belajar yakni 70 dan ketuntasan secara klasikal $> 80\%$ yang telah ditentukan oleh peneliti melalui rapat dewan guru pada awal.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu diadakannya tindakan kelas yang bertujuan untuk peningkatan mutu pembelajaran siswa sehingga menjadi tepat sarannya jika kegiatan pembelajaran itu berpusat pada siswa. Rencana tindakan yang dibuat oleh guru harus tampak jelas siswa tersebut mau diapakan. Tindakan yang diberikan kepada siswa berupa apa kemudian siswa sebagai subyek harus melakukan apa. Pemberian tindakan harus dilakukan oleh guru yang bersangkutan atau meminta bantuan

kepada orang lain untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Metode Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI B SDN No 104213 Delitua sebanyak 32 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, sedangkan obyeknya adalah peningkatan kemampuan memahami isi buku teks pelajaran IPS melalui pembelajaran Model Baragam Konfirmasi.

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VI B semester genap SDN No 104213 Delitua. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 supervisor. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaku utama dan sekaligus kolaborator. Perencanaan tindakan ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian serta kemungkinan pemecahan masalah dan implementasi di lapangan sampai pada tahap evaluasi dan perumusan tindakan berikutnya. Proses tindakan ini dilaksanakan dalam rangkaian siklus. Lalu setiap siklus akan dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dalam 2 siklus untuk melihat peningkatan kemampuan memahami isi buku teks pelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran Model Baragam Konfirmasi.

Prosedur penelitian yang diterapkan peneliti dalam hal ini antara lain : (1) Perencanaan (*Planning*), meliputi izin Kepala Sekolah, melakukan persiapan pembelajaran berupa: RPP, LKS, Lembar Observasi, Kisi-Kisi Soal/ soal, (2) Tindakan (*Acting*). Kegiatan, mencakup. Siklus I, meliputi: Pendahuluan berupa appersepsi berisikan doa bersama dan memberikan motivasi. Kegiatan pokok berupa pembelajaran yang kaidahnya ada pada RPP penutup. Siklus II (sama dengan siklus I). (3) Mengamati (*Observing*) yakni kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap peserta didik pada saat melakukan pembelajaran. (4) *Refleksi*, dimana perlu adanya pembahasan antara siklus – siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian.

Sumber data adalah siswa kelas VI B yang berjumlah 32 siswa, catatan observasi, dan dokumen penilaian pada daftar nilai kelas VI B, SDN No 104213 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang disamping itu juga peneliti/ guru teman sejawat, kepala sekolah sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah: (1) Tes diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes awal yang diberikan untuk melakukan penilaian terhadap instrumen yang diisi oleh siswa pada lembar soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Tes diberikan berupa tes tertulis dalam bentuk isian sebanyak 10 soal materi yang ada pada buku teks pelajaran IPS kelas VI. (2) Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh kesahihan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 200: 178).

Analisis data ini dilakukan dengan analisis kualitatif meliputi tiga akhir kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan terus-menerus selama dan setelah pengumpulan data yaitu : (1) Reduksi data dilakukan sebagai proses pemilihan, pemersatuan, perhatian dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. (2) Penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data secara naratif sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan.(3) Penarikan Kesimpulan. Tahap akhir dalam analisis data kualitatif yaitu melakukan penarikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil reduksi data dan penyajian data di atas.

Selanjutnya untuk tercapainya ketuntasan belajar siswa terdapat kriteria ketuntasan belajar secara individu dan klasikal yaitu: (1) Secara individu seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa telah mencapai skor 70. (2) Secara klasikal suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila kelas telah mencapai $\geq 80\%$.

3. Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti melakukan persiapan awal, yaitu: Minta izin Kepala Sekolah, menyusun Rencana Pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian.

SIKLUS 1

Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan instrumen yang diperlukan agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan. RPP dibuat untuk dua kali tindakan, satu tindakan dua kali pertemuan. Menyiapkan alat pembelajaran berupa buku teks pelajaran IPS siswa kelas VI B, kertas HVS, pulpen, penggaris, pensil, penghapus dan pensil pewarna. Instrumen yang diperlukan adalah lembar observasi untuk siswa dan guru, lembar penilaian, dan buku kerja siswa.

Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti mengadakan tindakan yakni melakukan pembelajaran Model Baragam Konfirmasi yang merupakan penjabaran dari baca, rangkum, gambar dan konfirmasi pada mata pelajaran IPS. Dilakukan sesuai jadwal pelajaran, yakni seminggu 3 jam pelajaran tepatnya setiap hari Selasa. Adapun pelaksanaan tindakan) terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pengamatan

Pada saat melakukan tindakan peneliti minta bantuan teman sejawat untuk menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa, bagaimana kesiapan siswa dalam memahami isi buku teks pelajaran IPS melalui pembelajaran Model Baragam Konfirmasi, secara bekerjasama dan secara mandiri, apakah masih ada siswa yang tidak semangat dalam belajar, bagaimana reaksi siswa dalam mengerjakan tugas di dalam kelompoknya, sampai mereka

memahami dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bagaimana konsentrasi selama pembelajaran berlangsung, bagaimana cara mereka menjawab soal sampai benar dan berapa pertanyaan yang dapat di jawab dalam lima belas menit pertama.

Refleksi

Setelah kegiatan kegiatan pelaksanaan selesai dilaksanakan maka peneliti melakukan refleksi, melalui data dari hasil observasi peneliti melakukan refleksi dengan Kepala Sekolah dan teman sejawat yang telah melakukan observasi di kelas dengan tujuan untuk menilai sejauh mana keefektifan siswa dalam memahami isi buku teks pelajaran IPS.

Evaluasi

Setelah peneliti melakukan refleksi dengan observer dan kepala sekolah langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan evaluasi dengan membandingkan hasil observasi dan hasil tes siswa. Untuk selanjutnya peneliti mencari solusi atas hambatan-hambatan yang muncul pada siklus satu yang kemudian untuk perbaikan pada kegiatan siklus kedua.

SIKLUS 2

Teknik dan pelaksanaan deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 2, tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan Tindakan Siklus 1, yang membedakan terletak pada waktu, dan tingkat kesulitan soal lebih dipersulit serta kegiatan tidak dilakukan secara berkelompok, tetapi berpasangan. Adapun penjabaran dari siklus 2 adalah:

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena telah dipersiapkan pada siklus 1, yang diperlukan adalah masih pada Menyiapkan alat pembelajaran berupa buku teks pelajaran IPS siswa kelas VI B, kertas HVS, pulpen, penggaris, pensil, penghapus dan pensil pewarna. Instrumen yang berupa lembar observasi untuk siswa dan guru, lembar penilaian, dan buku kerja siswa. Lembar observasi siswa untuk mengamati bagaimana kegiatan siswa dalam memahami isi buku teks pelajaran melalui pembelajaran Model Baragam Konfirmasi. Sedangkan lembar observasi guru untuk mencatat kegiatan guru dalam PBM.

Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pada tahap ini peneliti mengadakan tindakan yakni melakukan pembelajaran Model

Baragam Konfirmasi yang merupakan penjabaran dari baca, rangkum, gambar dan konfirmasi pada mata pelajaran IPS. Dilakukan sesuai jadwal pelajaran, yakni seminggu 3 jam pelajaran tepatnya setiap hari Selasa. Ketiga kegiatan tersebut dapat diuraikan di bawah ini:

Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru melakukan doa bersama dipimpin salah seorang siswa, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan, selanjutnya guru memberikan motivasi dan apersepsi yakni dengan bertanya kepada beberapa orang siswa tentang materi pelajaran yang lalu serta beberapa hal yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

Sebelum siswa mengerjakan serangkaian tugas, guru masih memberikan penjelasan tentang konsep pembelajaran model Baragam Konfirmasi. Melalui bimbingan guru, siswa membuka buku teks pelajaran IPS kelas VI B yang kompetensi dasarnya sesuai dengan program semester berjalan. Selanjutnya secara bergilir siswa membaca materi pembelajaran yang tujuannya untuk melancarkan siswa membaca dan memahami isi materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Langkah selanjutnya siswa mencari pasangan dengan mencabut nomor undian yang diberikan guru. Kemudian duduk sebangku dengan teman pasangan masing-masing untuk melakukan diskusi, tujuan kegiatan ini adalah untuk lebih mengefektifkan di dalam pembelajaran. Setiap pasangan wajib membuat yel-yel pasangan yang bertujuan sebagai penyemangat di dalam belajar.

Langkah selanjutnya setiap pasangan diberi dua lembar kertas HVS, kertas yang pertama digunakan sebagai menulis rangkuman dari materi pembelajaran IPS dengan membuat peta konsep dari hasil yang telah mereka pahami saat membaca buku teks IPS. Kertas yang kedua digunakan sebagai menggambar ilustrasi dari rangkuman yang telah mereka buat.

Langkah terakhir adalah pasangan yang beruntung melalui hasil undian mengonfirmasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dengan membawa rangkuman dan ilustrasi gambar yang telah mereka buat.

Kegiatan Penutup

Setelah beberapa pasangan yang beruntung telah tampil ke depan kelas, tugas guru adalah meluruskan konsep-konsep yang salah dan siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting

dari hasil pembelajaran yang telah mereka alami. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang kurang jelas dan kurang paham. Hasil kerja siswa diberi nilai dan disimpan di dalam portofolio siswa. Setelah siswa paham guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa secara pribadi. Soal yang dikerjakan siswa berjumlah sepuluh soal berbentuk isian.

Pengamatan

Pada saat melakukan tindakan peneliti minta bantuan teman sejawat untuk menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa, bagaimana kesiapan siswa dalam memahami isi buku teks pelajaran IPS melalui pembelajaran Model Baragam Konfirmasi, secara bekerjasama dan secara mandiri, apakah masih ada siswa yang tidak semangat dalam belajar, bagaimana reaksi siswa dalam mengerjakan tugas di dalam kelompoknya, sampai mereka memahami dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bagaimana konsentrasi selama pembelajaran berlangsung, bagaimana cara mereka menjawab soal sampai benar dan berapa pertanyaan yang dapat di jawab dalam lima belas menit pertama.

Refleksi

Setelah kegiatan kegiatan pelaksanaan selesai dilaksanakan maka peneliti melakukan

refleksi, melalui data dari hasil observasi peneliti melakukan refleksi dengan Kepala Sekolah dan teman sejawat yang telah melakukan observasi di kelas dengan tujuan untuk menilai sejauh mana keefektifan siswa dalam memahami isi buku teks pelajaran IPS.

Evaluasi

Setelah peneliti melakukan refleksi dengan observer dan kepala sekolah langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan evaluasi dengan membandingkan hasil observasi dan hasil tes siswa. Untuk selanjutnya peneliti tidak lagi mencari solusi atas hambatan-hambatan yang muncul pada siklus dua.

Selanjutnya setelah dilakukan tes uji coba maka dalam penelitian lebih lanjut dianalisis supaya upaya meningkatkan kemampuan memahami isi teks buku pelajaran IPS melalui Model Baragam Konfirmasi belajar siswa kelas VI B semester genap SDN No 104213 Delitua.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Keadaan Siswa kelas VI B SDN NO. 104213 Delitua sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas peningkatan memahami buku teks pelajaran IPS melalui pembelajaran Model Baragam Konfirmasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kondisi Awal

No	Uraian	Nilai ujian sumatif semester ganjil		Nilai tes uji kemampuan awal	
		Jlh siswa	persen	Jlh siswa	persen
1	Nilai di bawah KKM (≤ 70)	14	44 %	11	34 %
2	Nilai telah mencapai KKM (≥ 71)	18	56 %	21	66 %
Nilai Rata-rata Kelas		66,53		68,4	

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas hasil tes uji kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPS telah mengalami peningkatan dari hasil sumatif semester ganjil, namun masih belum memuaskan.

Deskripsi Pembahasan Hasil Siklus 1

Perencanaan siklus 1 sudah matang semua perangkat yang diperlukan peneliti sudah tersedia. Yang akan melaksanakan tindakan pada siklus 1 adalah peneliti yang sekaligus guru kelas VI B, Guru teman sejawat sebagai pengamat/observer dan kepala sekolah SDN No. 104213 Delitua bertindak sebagai pemberi arahan dan bimbingan di dalam proses penelitian berlangsung.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini tidak mengganggu jadwal pelajaran lain yang sudah direncanakan sehingga jadwal pelajaran

dan program semester tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Yang menurut jadwal pelajaran IPS diajarkan pada hari Selasa, les ke 5, 6 dan 7. Tepatnya 3 jam pelajaran \times 35 menit.

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Pertemuan pertama siklus 1 adalah seperti biasanya pada les ke 5, 6 dan 7 adalah jadwal pelajaran IPS, tepatnya setelah istirahat sampai sekitar pukul 12.00 siang. Pada jam ini biasanya siswa sudah mulai bosan dengan belajar. Apalagi pelajaran IPS yang materi pembelajarannya hanya memahami dan berpusat pada isi bacaan saja, dengan keadaan seperti ini, peneliti harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan.

Proses pembelajaran berlangsung tertib aman dan terkendali, semua siswa mengikuti serangkaian tugas dengan baik, dari tahap membaca secara bergiliran, berlangsung 35 menit, merangkum dengan membuat peta pikiran juga berlangsung 35 menit, namun pada saat diskusi membuat gambar terjadi sedikit kegaduhan, ada beberapa orang siswa yang berebut ingin menggambar, namun siswa yang lain melarangnya.

Pertemuan kedua siklus 1 adalah kelanjutan dari membahas hasil diskusi di depan kelas, yaitu melakukan konfirmasi, hasil diskusi siswa dipajangkan di depan kelas kemudian secara bergantian setiap kelompok maju ke depan kelas, mereka menyampaikan hasil diskusinya, siswa lain memberi tanggapan, komentar dan pertanyaan, semua berjalan dengan baik. Namun ada 5 orang siswa yang tampil ke depan masih agak malu-malu berbicara.

Jumlah kelompok yang tampil ada 8 kelompok, satu kelompok diberi waktu 10 menit.

Untuk menyelesaikan 8 kelompok memakan waktu 80 menit atau sekitar 2 jam pelajaran lebih 10 menit. Sisa waktu yang 25 menit digunakan guru untuk merangkum dan meluruskan konsep yang salah pada kompetensi dasar Mendeskripsikan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga.

Pertemuan ketiga siklus 1, kegiatan guru adalah siswa mengikuti serangkaian tes. Jumlah soal ada 10 butir berbentuk isian. Teknik pemberian tes dengan membaca soal, kemudian siswa langsung menjawab dengan menulis jawaban di lembar jawaban yang menurutnya benar. Tujuannya adalah agar siswa tidak memiliki kesempatan untuk melihat buku atau melihat jawaban temannya. Setelah selesai, lembar jawaban di kumpulkan ke meja guru, langkah selanjutnya lembar jawaban dibagikan kembali namun tidak pada yang empunya. Guru bersama siswa mengoreksi dan berdiskusi hasil jawaban siswa.

Tabel 5. Hasil Tes Siswa Siklus 1

No	Uraian	Nilai tes uji hasil belajar siklus 1	
		Jlh siswa	persen
1	Nilai di bawah KKM (≤ 70)	7	22 %
2	Nilai telah mencapai KKM (≥ 71)	25	78 %
Nilai Rata-rata Kelas		74,4	

Maka dari tes hasil belajar siklus I diperoleh total nilai dicapai seluruh siswa (M) yaitu 2380. Dengan jumlah siswa (N) 32 orang siswa dan jumlah siswa yang telah tuntas belajar (X) pada siklus ini adalah 25 orang.

Selanjutnya keaktifan siswa di dalam mengikuti serangkaian proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati observer	Jumlah Siswa	Siswa yang aktif	Persentase
1	Membaca materi pelajaran	32	32	100 %
2	Mendengarkan teman membaca	32	32	100 %
3	Berdiskusi untuk merangkum	32	24	75 %
4	Berdiskusi untuk menggambar	32	16	50 %
5	Mengonfirmasikan di depan kelas	32	24	75 %
6	Bertanya saat teman	32	8	25 %
7	mengonfirmasikan Menjawab pertanyaan teman	32	8	25 %
Rata-rata Keaktifan siswa selama proses pembelajaran			$\frac{450}{7} = 64 \%$	

Maka dari keaktifan siswa dengan jumlah aspek yang diamati (N) 7 aspek dan jumlah persentase seluruhnya (Σx) pada siklus ini adalah 450.

Deskripsi Pembahasan Hasil Siklus 2

Perencanaan (*planning*) siklus 2 sudah lebih matang dari siklus 1, semua perangkat yang diperlukan peneliti sudah tersedia. Yang akan melaksanakan tindakan pada siklus 2 adalah peneliti yang sekaligus

guru kelas VI B, Guru teman sejawat sebagai pengamat/ observer dan kepala sekolah SDN NO. 104213 Delitua bertindak sebagai pemberi arahan dan bimbingan dalam PBM.

Pelaksanaan (*action*) penelitian tindakan kelas siklus 2 ini juga masih sama dengan siklus 1 yaitu tidak mengganggu jadwal pelajaran lain yang sudah direncanakan, sehingga jadwal pelajaran dan program semester tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, guru/

peneliti hanya meneliti saat pelajaran IPS saja. Yang menurut jadwal pelajaran IPS diajarkan pada hari Selasa, les ke 5, 6 dan 7. Tepatnya 3 jam pelajaran \times 35 menit.

Tahap pelaksanaan (*action*) pada penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Pertemuan pertama siklus 2 masih sama dengan siklus 1 adalah seperti biasanya pada les ke 5, 6 dan 7 adalah jadwal pelajaran IPS, tepatnya setelah istirahat sampai sekitar pukul 12.00 siang. Pada jam ini biasanya siswa sudah mulai bosan dengan belajar. Apalagi pelajaran IPS yang materi pembelajarannya hanya memahami dan berpusat pada isi bacaan saja, dengan keadaan seperti ini, peneliti harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan.

Proses pembelajaran berlangsung lebih tertib aman dan terkendali, semua siswa mengikuti serangkaian tugas dengan baik, dari tahap membaca secara bergiliran, berlangsung 35 menit, merangkum dengan membuat peta pikiran juga berlangsung 35 menit, selanjutnya membuat ilustrasi gambar sudah tidak ada lagi suasana kegaduhan. terjadi sedikit kegaduhan.

Pertemuan kedua siklus 2 adalah kelanjutan dari membahas hasil diskusi di depan kelas, yaitu melakukan konfirmasi, hasil diskusi siswa dipajang di depan

kelas kemudian nomor urut pasangan diundi dengan mencabut nomor, pasangan yang beruntung maju ke depan kelas, mereka menyampaikan hasil diskusinya, siswa lain memberi tanggapan, komentar dan pertanyaan, semua berjalan dengan baik. Sudah tidak ada lagi siswa yang malu-malu berbicara di depan kelas. Jumlah pasangan yang tampil ada 8 pasangan saja, satu pasangan diberi waktu 10 menit. Untuk menyelesaikan 8 pasangan memakan waktu 80 menit atau sekitar 2 jam pelajaran lebih 10 menit. Sisa waktu yang 25 menit digunakan guru untuk merangkum dan meluruskan konsep yang salah pada kompetensi dasar mengenal cara-cara menghadapi bencana alam.

Pertemuan ketiga siklus 2, masih sama dengan siklus 1 yaitu kegiatan guru adalah siswa mengikuti serangkaian tes. Jumlah soal ada 10 butir berbentuk isian. Teknik pemberian tes dengan membaca soal, kemudian siswa langsung menjawab dengan menulis jawaban di lembar jawaban yang menurutnya benar. Tujuannya adalah agar siswa tidak memiliki kesempatan untuk melihat buku atau melihat jawaban temannya. Setelah selesai, lembar jawaban di kumpulkan ke meja guru, langkah selanjutnya lembar jawaban dibagikan kembali namun tidak pada yang empunya.

Tabel 7. Hasil Tes Siswa Siklus 2

No	Uraian	Nilai tes uji hasil belajar siklus 2	
		Jlh siswa	persen
1	Nilai di bawah KKM (≤ 70)	5	16 %
2	Nilai telah mencapai KKM (≥ 71)	27	84 %
Nilai Rata-rata Kelas		75,0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa (N) 32 orang siswa dan jumlah siswa yang telah tuntas belajar (X) pada siklus ini adalah 25 orang.

Tabel. 8 Observasi Keaktifan siswa Siklus 2

No	Aspek yang diamati observer	Jumlah Siswa	Siswa yang aktif	Persentase
1	Membaca materi pelajaran	32	32	100 %
2	Mendengarkan teman membaca	32	32	100 %
3	Berdiskusi untuk merangkum	32	30	94 %
4	Berdiskusi untuk menggambar	32	30	94 %
5	Mengonfirmasikan di depan kelas	32	24	75 %
6	Bertanya saat teman mengonfirmasikan	32	15	47 %
7	Menjawab pertanyaan teman	32	15	47 %
Rata-rata keaktifan siswa selama proses pembelajaran				$\frac{557}{7} = 80 \%$

Maka dari keaktifan siswa dengan jumlah aspek yang diamati (N) 7 aspek dan jumlah persentase seluruhnya ($\sum x$) pada siklus ini adalah 557.

Pada tahap mengamati dilakukan ketika tindakan berlangsung. Guru yang bertugas sebagai observer ikut masuk ke dalam kelas yang tujuannya mengamati kemudian mencatat semua

kegiatan siswa dan peneliti ketika melakukan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap refleksi dilakukan ketika serangkaian tindakan telah selesai dilaksanakan. Guru/ peneliti melakukan refleksi bersama kepala sekolah, yaitu dengan membandingkan hasil

pengamatan observer dan hasil tes siswa siklus 1 dan siklus 2.

Pada tahap evaluasi, guru/ peneliti telah mengumpulkan masukan dari observer, kepala sekolah dan hasil tes siswa pada siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 9. Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Buku Teks Pelajaran IPS

No	Aspek yang dihadapi	Sebelum siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa yang tuntas	21	25	27
2.	Persentase ketuntasan	66 %	78 %	84 %
3.	Nilai rata-rata	68,4	74,4	75,0

Tabel 10. Rata-Rata Keaktifan Siswa Selama Proses Pembelajaran IPS

No	Aktifitas Siswa	Persentase
1	Siklus 1	64 %
2	Siklus 2	80 %

Daftar Pustaka

- Anitah W., Sri. (2008). *Materi Pokok Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsini, Suharjono & Supandi.(2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD*. Jakarta: Diknas
- Dalyono, M. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. (2005). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Indriani Pramita & Rochmat.(2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 6 SD/MI*. Bogor: Yudhistira
- Suyadi. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Tim –FKIP UT. (2014). *Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) – PGSD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka